

**PERANAN KOPERASI MAHASISWA (KOPMA) DALAM MENUMBUH  
KEMBANGKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN PADA ANGGOTA  
KOPERASI DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**



**Oleh**

**ZULFA SARI**

**NIM. 10616003625**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432 H /2010 M**

**PERANAN KOPERASI MAHASISWA (KOPMA) DALAM MENUMBUH  
KEMBANGKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN PADA ANGGOTA  
KOPERASI DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)



Oleh

**ZULFA SARI**

**NIM. 10616003625**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432 H/ 2010 M**

## ABSTRAK

**ZULFA SARI (2010) : Peranan Koperasi Mahasiswa Dalam Menumbuh Kembangkan jiwa Kewirausahaan Pada Anggota Koperasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.**

Masalah dalam penelitian ini adalah peranan koperasi mahasiswa dalam menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan pada anggota koperasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan koperasi mahasiswa dalam menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan pada anggota koperasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Subjek dalam penelitian ini adalah pengurus koperasi mahasiswa, sedangkan objek nya adalah peranan koperasi mahasiswa dalam menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah angket, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisa data, penulis menggunakan analisis kualitatif persentase.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Peranan Koperasi Mahasiswa Dalam Menumbuh Kembangkan Jiwa Kewirausahaan Pada Anggota Koperasi dikategorikan “ cukup berperan ” dengan persentase 58,22% karena berkisar antara 41%-60%. Dari persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa peranan koperasi mahasiswa dalam menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan pada anggota koperasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sudah dikatakan cukup berperan.

## ملخص

زلفى ساري (٢٠١٠): دور شركة الطلبة في تنمية روح المبادرة لأعضاء شركة الطلبة بالجامعة الإسلامية الحكومية سلطان شريف قاسم رياو.

المشكلة في هذا البحث دور شركة الطلبة في تنمية روح المبادرة لأعضاء شركة الطلبة بالجامعة الإسلامية الحكومية سلطان شريف قاسم رياو. والغرض من هذه الدراسة هو التحقيق دور شركة الطلبة في تنمية روح المبادرة لأعضاء شركة الطلبة بالجامعة الإسلامية الحكومية سلطان شريف قاسم رياو. المواضيع في هذه الدراسة هي الإدارة الشركة من الطلاب، بينما هدفها هو دور شركة الطلبة في تنمية روح المبادرة. تقنيات البحث وجمع البيانات هي الاستبيانات والمقابلات والوثائق. كما لتحليل البيانات، واستخدام النسب المئوية من الكتاب التحليل النوعي.

يمكن الخلوص إلى نتائج هذه الدراسة دور شركة الطلبة في تنمية روح المبادرة لأعضاء شركة الطلبة يعتبر "طور كافي" مع نسبة ٥٨،٢٢ في المائة لأنه يكون بين ٤١ في المائة- ٦٠ في المائة. واستنتب من هذه النسب يمكن الاستنتاج بأن دور شركة الطلبة في تنمية روح المبادرة لأعضاء شركة الطلبة بالجامعة الإسلامية الحكومية سلطان شريف قاسم رياو دور كافي.

## **ABSTRACT**

### **Zulfa Sari (2010): The Role of Students' Cooperation in Cultivating Entrepreneurial Spirit to Cooperation Member at the State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.**

The problem in this research is the the role of students' cooperation in cultivating entrepreneurial spirit to cooperation member at the state Islamic university of sultan Syarif Kasim Riau. The purpose of this study is to investigate the role of cooperatives in the student cultivate the entrepreneurial spirit of cooperative members at the State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. Subjects in this study is the cooperative management of students, while its object is the role of cooperatives in the student cultivate the entrepreneurial spirit. Research data collection techniques are questionnaires, interviews, and documentation. As for analyzing the data, the authors use qualitative analysis percentages.

The results of this study can be concluded that the role of students' cooperation in cultivating entrepreneurial spirit to cooperation member considered a "pretty play" with a percentage of 58.22% since ranged between 41% -60%. From these percentages can be concluded that The Role of Students' cooperation in cultivating entrepreneurial spirit to cooperation member at the state Islamic university of Sultan Syarif Kasim Riau can be said quite a role.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGHARGAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	8
C. Permasalahan .....	9
1. Identifikasi Masalah .....	9
2. Pembatasan Masalah.....	9
3. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
1. Tujuan Penelitian.....	10
2. Kegunaan Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORETIS</b>	
A. Konsep Teoretis	
1. Pengertian Koperasi.....	11
2. Fungsi dan Peran Serta Prinsip Koperasi .....	13
a. Fungsi dan Peran Koperasi .....	13
b. Prinsip-prinsip Koperasi .....	17
c. Tujuan Koperasi .....	20
3. Pengertian Jiwa Kewirausahaan .....	23
4. Anggota Koperasi .....	27
B. Penelitian Relevan .....	29
C. Konsep Operasional.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	33
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel.....	33
D. Teknik dan Pengumpulan Data .....	33
E. Teknis Analisis Data .....	34
F. Jenis dan Sumber Data .....	35

<b>BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Sejarah Koperasi Mahasiswa UIN SUSKA RIAU.....	36
B. Visi dan Misi .....	36
C. Kepengurusan dan Struktur Organisasi .....	36
D. Penyajian Data.....	43
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran .....	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Koperasi merupakan organisasi yang berdasarkan kekeluargaan yang mengutamakan rasa persaudaraan, solidaritas, dan persatuan diantara para anggota. Koperasi hadir ditengah-tengah masyarakat dengan mengemban tugas dan tujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat umumnya. Berdasarkan pasal 33 ayat 1 UUD 1945 dijelaskan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Koperasi dalam perkembangannya koperasi harus diarahkan agar dapat berperan dalam segala kehidupan perekonomian nasional, sehingga dapat berperan sebagai soko guru perekonomian, yaitu sebagai pilar atau penyangga utama atau tulang punggung perekonomian dalam arti koperasi dalam segala kehidupan perekonomian nasional diharapkan menjadi pilar utama dalam hal penyerapan tenaga kerja, pemerataan ekonomi ataupun pertumbuhan ekonomi.

Sesuai dengan pengertian koperasi diatas, peranan koperasi sangat penting dalam usaha mensejahterakan anggotanya dan meningkatkan pendapatan yang adil dan kemakmuran yang merata. Sesungguhnya dalam peranan koperasi dan tugas koperasi adalah untuk meningkatkan taraf hidup anggotanya hal ini sangat berkaitan dengan peningkatan pendapatan anggotanya. Peranan koperasi adalah sesuatu yang mewujudkan bagian yang



memegang peranan pimpinan terutama dalam terjadinya sesuatu hal peristiwa.<sup>1</sup>

Peranan koperasi baik dari segi ekonomi maupun segi sosial terkait erat dengan tujuan akhir, di mana guna mencapai tingkat kehidupan yang lebih baik. Koperasi harus memegang peranan utama dalam struktur perekonomian masyarakat. Berdasarkan peranan tersebut koperasi mahasiswa memiliki peranan yang berfungsi sebagai penggerak dan motivasi kepada mahasiswa untuk berwirausaha sesuai dengan bakat mereka sendiri. Karena, koperasi mahasiswa sebagai koperasi yang masa pendidikannya diperguruan tinggi juga disiapkan sebagai insan yang pembangunan masa depan. Koperasi mahasiswa diharapkan mampu memainkan peranannya sebagai gerakan ekonomi koperasi, yaitu koperasi mahasiswa memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi semua anggota untuk ikut menyatukan usaha mereka atas dasar ketentuan-ketentuan mereka ambil dan putuskan bersama.

Koperasi mahasiswa adalah lembaga ekonomi yang berwatak sosial yang merupakan wadah transformasi nilai-nilai koperasi dalam usaha mensejahterakan anggota dan kehidupan bangsa.<sup>2</sup> Sesuai dengan peranan tersebut, upaya yang diperlukan untuk membangkitkan semangat berwirausaha pada anggota yaitu dengan mengadakan pelatihan-pelatihan tentang kewirausahaan dan memberikan pendidikan tentang perkoperasian, sehingga mahasiswa mengenali koperasi. Koperasi juga mampu memberikan peluang kepada anggota untuk membuka usaha sendiri sesuai dengan

---

<sup>1</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Edisi ketiga, Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h.854

<sup>2</sup> Panji Anoraga, *Dinamika Koperasi*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2007), h.203

kemampuan mereka sendiri. Beberapa fakta menunjukkan manfaat koperasi mahasiswa terletak pada unit usaha simpan pinjam. Mahasiswa dapat memperoleh pinjaman disertai waktu pengembalian yang relative cukup lama. Manfaat ini memang dirasakan oleh mahasiswa meminjam pada saat yang dibutuhkan, hal ini berdampak positif yaitu menjamin eksistensi Unit Kegiatan Mahasiswa yang bergerak dibidang pendidikan koperasi yang nantinya dapat diharapkan anggota memiliki usaha sendiri. Namun disisi lain hal ini tidak sesuai dengan yang diharapkan di lapangan. Yaitu, menciptakan mahasiswa yang mempunyai kemampuan dibidang usaha yang secara umum koperasi sangat berperan penting dalam mensejahterakan ekonomi anggotanya. Berdasarkan masalah yang dijelaskan tersebut timbulah gejala-gejala sebagai berikut :

1. Peranan koperasi mahasiswa dalam menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan pada anggota masih kurang
2. Kurang kesadaran setiap anggota koperasi mahasiswa dalam berwirausaha
3. Usaha koperasi mahasiswa dalam melakukan pelatihan-pelatihan tentang kewirausahaan pada anggota koperasi belum diterapkan dengan baik

Menyadari pentingnya peranan koperasi mahasiswa dalam menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan pada anggotanya, serta berfungsi sebagai penyebar nilai-nilai koperasi dalam rangka mewujudkan Demokrasi Ekonomi di Indonesia dan sesuai dengan gejala-gejala yang terlihat di lapangan, penulis tertarik untuk meneliti permasalahan yang timbul di Koperasi Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan

judul : **PERANAN KOPERASI MAHASISWA DALAM MENUMBUH  
KEMBANGKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN PADA ANGGOTA  
KOPERASI DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF  
KASIM RIAU.**

**B. Penegasan Istilah**

Agar tidak terjadi kekeliruan dan kesalah pahaman dalam memahami istilah yang dipakai dalam judul, maka penulis perlu mengemukakan penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut, yaitu:

1. Peranan adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.<sup>3</sup>
2. Koperasi Mahasiswa adalah lembaga ekonomi yang berwatak sosial yang merupaka wadah transformasi nilai-nilai koperasi dalam usaha mensejahterakan anggota dan kehidupan bangsa.<sup>4</sup>
3. Jiwa kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produksi baru dengan meningkatkan efesiensi dalam rangka pelayanan yang lebih baik atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.<sup>5</sup>
4. Anggota Koperasi merupakan suatu perkumpulan dari sejumlah orang yang bergabung secara sukarela untuk mencapai suatu tujuan yang sama

---

<sup>3</sup> Departemen pendidikan nasional, *op cit.*, h. 855

<sup>4</sup> Panji Anoraga, *op cit.*, h. 203

<sup>5</sup> Eman Suherman, *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*, (Bandung : Alfabeta, 2008), h.

untuk modal yang diperlukan dan melalui pembagian resiko serta manfaat yang wajar, dimana para anggotanya berperan secara aktif.<sup>6</sup>

### **C. Permasalahan**

#### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Peranan Koperasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Riau belum berfungsi secara optimal.

#### **2. Pembatasan Masalah**

Mengingat banyaknya permasalahan yang timbul, serta terbatasnya kemampuan penulis baik dari segi waktu, tenaga, dan dana, maka penulis memfokuskan pada Bagaimana peranan Koperasi Mahasiswa UIN Pekanbaru dalam menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan pada anggota koperasi di Koperasi Mahasiswa UIN.

#### **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan gejala-gejala diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya masalah yang dapat dirumuskan adalah : Bagaimanakah peranan Koperasi Mahasiswa UIN Pekanbaru dalam menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan pada anggota koperasi Mahasiswa UIN?

---

<sup>6</sup>Titik Sartika Partomo, *Ekonomi Skala Kecil Atau Menengah Dan Koperasi*, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2004), h. 51

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui bagaimana peranan Koperasi Mahasiswa dalam menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan pada anggota koperasi mahasiswa di UIN SUSKA RIAU

### **2. Kegunaan Penelitian**

Adapun yang menjadi manfaat dari hasil penelitian diharapkan berguna untuk :

- a. Sebagai persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Memberikan informasi dan sumbangan pikiran kepada pihak-pihak yang berkaitan dan berkepentingan dalam mengambil keputusan di Koperasi Mahasiswa UIN Riau
- c. Bahan acuan bagi peneliti yang berminat meneliti permasalahan tersebut.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORETIS**

#### **A. Konsep Teoretis**

##### **1. Pengertian Peranan Koperasi**

Pada masa pembangunan ini koperasi sangat besar sekali peranannya bukan hanya di bidang perekonomian saja, tetapi lebih daripada itu koperasi biasa menjadi alat pemersatu bagi seluruh rakyat Indonesia. Pengertian koperasi menurut Undang-undang No. 25 tahun 1992 ialah badan usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.<sup>1</sup> Makna koperasi terletak dalam kemampuannya untuk meningkatkan harkat dan martabat kehidupan social dan ekonomi lapisan masyarakat bawah. Selain itu, koperasi dapat memainkan peranan penting dalam memberikan input-input produksi dan pelayanan yang diperlukan oleh anggotanya maupun mengelola inpu-input dan pelayanan yang berasal dari berbagai saluran dalam sistem lembaga.

Koperasi dapat meningkatkan kemampuan para anggotanya dalam berorganisasi secara efektif, sehingga para anggotanya mempunyai kesempatan yang besar dalam mengartikulasikan kebutuhan-kebutuhan dan tuntunan mereka. Selain itu, koperasi dapat berperan dalam

---

<sup>1</sup> Ritongga,dkk. *Pelajaran Ekonomi*, (Jakarta : PT. Gelora Aksara, 2003) h. 200

menghubungkan penduduk dengan lembaga-lembaga nasional yang menguasai sumber-sumber dan kebijakan. Dengan demikian, koperasi dapat memberikan sumbangannya bagi keberhasilan pembangunan dalam konteks memperbaiki atau meningkatkan produktivitas , memperluas kesempatan-kesempatan kerja dan memberikan pemerataan yang lebih besar dalam pembagian pendapatan.<sup>2</sup>

Sesuai dengan Undang-undang Dasar 1945 pasal 33 memandang koperasi sebagai Perekonomian Nasional, yang kemudian semakin dipertegas dalam pasal 4 UU No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian menurut M. Hatta sebagai pelopor pasal 33 UUD 1945 tersebut, koperasi dijadikan sebagai soko guru perekonomian nasional karena :

- a. Koperasi mendidik sikap
- b. Koperasi memiliki sifat kemasyarakatan di mana kepentingan masyarakat harus lebih diutamakan dari pada kepentingan diri atau golongan sendiri.
- c. Koperasi digali dan dikembangkan dari budaya asli indonesia.

Koperasi menentang segala paham yang berbau individualisme dan kapitalisme.<sup>3</sup>

Secara rinci, alasan koperasi menjadi tulang punggung perekonomian indonesia dijelaskan oleh Sri Edi Swasono (1985) sebagai berikut:

---

<sup>2</sup> Panji Anoraga, *op cit.*, h. 165

<sup>3</sup> Arifin Saitio, Halaman Ramba, *Koperasi, Teori, Dan Praktik*, (Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama, 2001), h. 131

- a. Koperasi merupakan wadah menampung pesan politik bangsa terjajah yang miskin ekonominya dan didominasi oleh sistem ekonomi penjajah. Koperasi menyadarkan kepentingan bersama, menolong diri sendiri secara bersama dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemampuan produktif.
- b. Koperasi adalah bentuk usaha yang tidak saja menampung tetapi juga mempertahankan serta memperkuat idealitas dan budaya bangsa Indonesia. Kepribadian bangsa bergotong royong dan kolektivitas akan tumbuh subur di dalam koperasi.
- c. Koperasi adalah wadah yang tepat untuk membina golongan ekonomi kecil (pribumi).
- d. Koperasi adalah lembaga ekonomi berwatak sosial. Koperasi dapat hidup baik dalam bangunan usaha swasta seperti PT, CV, Firma, dan lain-lain maupun bangunan usaha negara (perusahaan negara), serta di dalam instansi-instansi pemerintah dan lembaga-lembaga pendidikan.
- e. Koperasi adalah wahana yang tepat untuk merealisasikan Ekonomi Pancasila, terutama karena terpenuhinya tuntutan kebersamaan dan asas kekeluargaan. Dalam keseluruhan koperasi adalah pusat kemakmuran rakyat.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Hendar dan Kusnadi, *Ekonomi Koperasi Untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta : Lembaga Penerbit FE-UI, 2002), h. 15



## **2. Fungsi dan Peran serta Prinsip Koperasi**

### **a. Fungsi dan Peran Koperasi**

Fungsi adalah bagian dari tugas yang terkait dengan suatu kedudukan atau peran. Dalam hal ini koperasi sebagai badan usaha berfungsi menyelenggarakan kegiatan produksi atau jasa untuk meningkatkan kesejahteraan, harkat dan martabat anggota.<sup>5</sup> Sedangkan peran adalah arti penting bagi usaha untuk mengembangkan kegiatan koperasi dengan membuka kesempatan seluas-luasnya bagi warga masyarakat untuk membangun kehidupan ekonominya.

Fungsi dan peran koperasi menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 4 Bab III adalah sebagai berikut :

- a. Membangun dan mengembangkan potensi kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- b. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya.

---

<sup>5</sup> Soeradjiwan, *Koperasi Dalam Teori Dan Praktek*,(Jakarta : Dekopin, 1996), h. 69

- d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.<sup>6</sup>

Peranan koperasi dalam meningkatkan produksi mewujudkan pendapatan yang adil dan kemakmuran yang merata. Keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya tergantung dari aktifitas anggotanya, apakah mereka mampu melaksanakan kerjasama. Memiliki kegairahan kerja dan mentaati segala ketentuan dan garis kebijakan yang telah ditetapkan Rapat Anggota, dengan demikian usaha untuk meningkatkan taraf hidup mereka tergantung dari aktifitas mereka sendiri. Koperasi mempunyai peranan mensejahterakan dan mempertinggi kualitas manusia dan masyarakat.<sup>7</sup>

Peranan koperasi di dalam membangun dunia usaha sangat berpengaruh pada kemajuan ekonomi masyarakat, khususnya anggota koperasi. Dibawah ini merupakan peranan koperasi dalam mensejahterakan anggotanya. Yaitu :

1. Peranan koperasi dalam meningkatkan produksi mewujudkan pendapatan yang adil dan kemakmuran yang merata.
2. Dalam peranan dan tugas koperasi untuk meningkatkan taraf hidup anggotanya dalam memberikan motivasi, dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat memngembangkan kreativitasnya.

---

<sup>6</sup> Muhammad Firdaus, *Perkoperasian Sejarah, Teori, Dan Praktek*, (Bandung : Ghalia Indonesia, 2002), h. 43

<sup>7</sup> Panji Anoraga, *loc cit.*,

3. Koperasi dapat meningkatkan kemampuan para anggotanya dalam berorganisasi secara efektif mengenai perkoperasian, agar para anggotanya mengerti akan perjuangan ekonomi secara berkoperasi.<sup>8</sup>

Peranan koperasi dapat ditinjau dari dua segi :

1. Peranan Ekonomi

- a. Membangun anggota untuk peningkatan pendapatan penghasilan.
- b. Menciptakan dan memperluas lapangan pekerjaan.
- c. Meningkatkan taraf hidup masyarakat.
- d. Turut mencerdaskan bangsa.
- e. Mempersatukan dan mengembangkan daya usaha dari orang, baik perseorangan maupun warga masyarakat.
- f. Menyelenggarakan kehidupan ekonomi secara demokrasi.
- g. Memperkukuh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya.

2. Peranan Sosial

Watak sosial koperasi memberikan arti yang penting bagi usaha untuk mengembangkan kegiatan koperasi

---

<sup>8</sup> Panji Anoraga, *op cit.*, h. 162-165

dengan membuka kesempatan seluas-luasnya bagi warga masyarakat yang belum menjadi anggota untuk ikut berpartisipasi. Watak sosial koperasi seperti itu menciptakan suatu kesempatan bagi koperasi untuk menampilkan peranan sosialnya dalam masyarakat sebagai berikut :

- a. Mendidik para anggotanya untuk secara bersama-sama dalam menyelesaikan masalahnya sendiri serta membuka kesempatan secara bersama untuk membangun kehidupan untuk membangun ekonomi kehidupannya masing-masing.
- b. Menumbuhkan semangat kerja sama serta cinta terhadap sesama antar umat manusia yang bersumber pada kewajiban partisipasi dari para anggota sesuai dengan kemampuan masing-masing.
- c. Menanamkan penggunaan ukuran berdasarkan nilai-nilai kemanusiaan dan pendekatan secara manusiawi dan bukan nilai uang atau kebendaan.
- d. Memungkinkan terlaksananya usaha pembentukan warga negara yang baik dan bertanggung jawab atas kesejahteraan masyarakat.

Tujuan akhir koperasi adalah untuk mencapai tingkat penghidupan yang lebih baik, dengan organisasi koperasi dengan memegang peranan utama dalam struktur perekonomian masyarakat,

sedangkan organisasi ekonomi nonkoperasi masih tetap dibiarkan berjalan namun tidak lagi memegang peranan penting dalam sistem perekonomian masyarakat.<sup>9</sup>

#### **b. Prinsip-Prinsip Koperasi**

Prinsip koperasi adalah prinsip-prinsip koperasi yang berlaku dalam koperasi dan dijadikan pedoman kerja dan merupakan jati diri bagi koperasi Indonesia. Koperasi perlu berpegang teguh pada prinsip-prinsip koperasi. Prinsip-prinsip koperasi menurut Undang-Undang No 25 Tahun 1992 Pasal 5 Bab III adalah sebagai berikut :

1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka, setiap orang tidak boleh dipaksa untuk menjadi anggota koperasi, Namun harus berdasar atas kesadaran sendiri. Keanggotaan bersifat sukarela mengandung makna:
  - a. Organisasi yang bersifat sukarela
  - b. Terbuka bagi semua orang yang bersedia menggunakan jasanya.
  - c. Bersedia menerima tanggung jawab keanggotaan
  - d. Tanpa membedakan jenis, latar belakang sosial, politik dan agama

---

<sup>9</sup> Ritonga, *op cit.*, h. 205-206

2. Pengelolaan dilakukan secara demokratis, Ini didasarkan pada kesamaan hak suara bagi setiap para anggota dalam pengelolaan koperasi. Pengelolaan secara demokratis mengandung pengertian:
  - a. Organisasi demokratis yang diawasi oleh para anggotanya
  - b. Anggota secara aktif menetapkan kebijakan dan membuat keputusan
  - c. Pria atau wanita yang dipilih sebagai wakil anggota bertanggung jawab kepada rapat anggota.
  - d. Dalam koperasi primer para anggota memiliki hak suara yang sama (satu anggota satu suara) dan pada tingkat lainnya juga dikelola secara demokratis.
  - e. Keanggotaan bersifat mengikat.
3. Pembagian sisa hasil usaha (SHU) dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota koperasi bukanlah badan usaha yang berwatak kapitalis, Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dibagi kepada anggota tidak berdasarkan modal yang di miliki anggota dalam koperasinya, tetapi berdasarkan kontribusi jasa usaha yang diberikan anggota kepada koperasi. Para anggota mengalokasikan Sisa Hasil Usaha untuk beberapa tujuan :
  - a. Mengembangkan koperasi dengan cara membentuk dana cadangan yang sebagian dari dan itu tidak dapat dibagikan.

- b. Dibagikan kepada anggotanya, yaitu seimbang dengan transaksi mereka dengan koperasi.
  - c. Mendukung kegiatan lainnya yang disahkan dalam rapat anggota.
4. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, Fungsi modal dalam koperasi bukan sekedar untuk mencari keuntungan, akan tetapi dipergunakan untuk kemanfaatan anggota.
5. Kemandirian, bahwa koperasi harus mampu berdiri sendiri dalam hal pengambilan keputusan usaha dan organisasi serta adanya kebebasan yang bertanggung jawab.

Dalam mengembangkan koperasi, maka koperasi melaksanakan pula prinsip koperasi sebagai berikut :

6. Pendidikan Perkoperasian

Keberhasilan koperasi sangat erat hubungannya dengan partisipasi aktif anggotanya. Pendidikan perkoperasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam mewujudkan kehidupan berkoperasi, agar sesuai dengan jati dirinya. Koperasi memberikan pendidikan dan pelatihan untuk :

- a. Para anggota
- b. Wakil-wakil yang dipilih oleh anggota sebagai pengurus dan pengawas
- c. Para manajer
- d. Para karyawan

## 7. Kerja sama antar koperasi

Kerja sama ini dimaksudkan untuk saling memanfaatkan kelebihan dan mengurangi kelemahan masing-masing koperasi. Kerjasama antar koperasi yaitu melayani para anggotanya secara kolektif dan memperkuat gerakan koperasi dengan bekerjasama melalui organisasi koperasi tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional.<sup>10</sup>

### c. Tujuan Koperasi

Dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 3 menegaskan bahwa koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, dan ikut serta membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.<sup>11</sup>

Dari tujuan koperasi menurut Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 dapat dilihat adanya tiga pihak yang berkepentingan atas tercapainya tujuan koperasi, yaitu anggota koperasi, masyarakat dan pemerintah.

#### 1. Tujuan Koperasi Dilihat Dari Sudut Kepentingan Anggota.

Apabila dilihat dari sudut kepentingan anggotanya, koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggotanya, baik

---

<sup>10</sup> Arifin Saitio, *op cit.*, h. 25-31

<sup>11</sup> Muhammad Firdaus, *op cit.*, h. 42



kesejahteraan di bidang ekonomi maupun kesejahteraan di bidang sosial. Untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota, koperasi melakukan berbagai usaha untuk memberikan pelayanan penyediaan barang dan jasa sesuai dengan bidang usaha yang digelutinya. Sementara untuk meningkatkan kesejahteraan sosial anggotanya koperasi memberikan layanan di bidang sosial anggotanya, koperasi berusaha memberikan pelayanan kesehatan, pendidikan dan kesetiakawanan asumsi dan berbagai usaha lain yang dibutuhkan.

Wirasasmita, dkk mengungkapkan tujuan koperasi dilihat dari kepentingan anggotanya sebagai berikut :

1) Pemberian jasa dan pelayanan yang bermanfaat bagi anggotanya sesuai jenis koperasi seperti :

a) Koperasi Konsumsi

Penyaluran barang kebutuhan barang-barang konsumsi dengan harga yang pantas.

b) Koperasi Produksi

Menyediakan bahan dan peningkatan mutu pemasaran.

c) Koperasi Kredit

Menyediakan kredit dan meningkatkan tabungan anggotanya.

2) Peningkatan taraf hidup anggota

a) Peningkatan produksi

b) Perbaikan kualitas harga

- c) Memperkuat permodalan
- d) Memperlancar dan memperbaiki distribusi barang dan jasa
- e) Mencegah pemalsuan dan kualitas yang rendah
- f) Menjamin ukuran dan timbangan yang benar
- g) Mendidik dan menganjurkan para anggotanya untuk menabung.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan koperasi dilihat dari kepentingan anggotanya adalah sangat beragam dan sangat ideal karena itu mendapat tanggapan positif dari semua individu warga negara.

## 2. Tujuan Koperasi Dilihat Dari Sudut Kepentingan Masyarakat.

Dilihat dari sudut kepentingan masyarakat, koperasi mempunyai andil dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Koperasi disamping melayani kebutuhan barang dan jasa dibidang sosial, koperasi dapat menyelenggarakan pelayanan kesehatan, pendidikan atau pelatihan keterampilan kepada masyarakat. Koperasi juga mengkampanyekan ide-ide koperasi dalam rangka memasyarakatkan koperasi.

Tujuan koperasi dilihat dari sudut kepentingan masyarakat menurut Wirasmita, dkk adalah:

- a. Mengembalikan kepada masyarakat dan kepentingan koperasi
- b. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berkoperasi
- c. Mempersatukan masyarakat ekonomi lemah

- d. Menciptakan dan memperluas lapangan kerja
- e. Membantu pelayanan dan penyediaan kebutuhan pokok masyarakat
- f. Membantu usaha-usaha sosial masyarakat
- g. Meningkatkan taraf hidup dan kecerdasan warga masyarakat.

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan koperasi dilihat dari sudut kepentingan masyarakat sangat dibutuhkan sekali dalam membangun taraf kesejahteraan baik didalam lingkungan masyarakat koperasi itu sendiri maupun bagi masyarakat sekitarnya.

### 3. Tujuan Koperasi Dilihat Dari Sudut Kepentingan Pemerintah.

Wirasasmita, dkk merumuskan tujuan koperasi dilihat dari sudut kepentingan pemerintah sebagai berikut :

- a) Melaksanakan Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 ayat 1
- b) Membantu dan menunjang program pemerintah dalam pembangunan meningkatkan produksi
- c) Alat perjuangan ekonomi untuk mempertinggi kemakmuran Indonesia
- d) Partner pemerintah yang bergerak dalam bidang perekonomian.

Supaya tujuan di atas tercapai, pemerintah berkewajiban untuk membina, mengembangkan dan memajukan setiap langkah gerakan koperasi serta berkewajiban melindungi setiap usaha yang dilakukan koperasi dari persaingan yang tidak sehat, menuju tata perekonomian

bangsa Indonesia yang sehat. Dengan demikian tujuan koperasi untuk membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju adil dan makmur yang berlandaskan Pancasila dan Undang- Undang Dasar 1945.<sup>12</sup>

### **3. Pengertian Jiwa Kewirausahaan**

Kewirausahaan pada hakekatnya adalah sifat, ciri dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif.<sup>13</sup>

Menurut Thomas W Zimmerer dalam bukunya Suryana, kewirausahaan merupakan penerapan kreativitas dan keinovasian untuk memecahkan permasalahan dan upaya untuk memanfaatkan peluang yang dihadapi sehari-hari. Kewirausahaan merupakan gabungan dari kreativitas, keinovasian dan keberanian menghadapi resiko yang dilakukan dengan cara kerja keras untuk membentuk dan memelihara usaha baru.

Semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik, dan banyak pula yang tidak menganggur, maka semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Ada dua kegunaan wirausaha terhadap pembangunan bangsa :

- a. Sebagai pengusaha, memberikan darma baktinya melancarkan proses produksi, distribusi, dan konsumsi. Wirausaha mengatasi kesulitan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat.

---

<sup>12</sup> Arifin Saitio, *op cit.*, h. 19-21

<sup>13</sup> Suryana, *Kewirausahaan*, (Jakarta : Salemba Empat, 2006), h. 14

- b. Sebagai pejuang bangsa dalam bidang ekonomi, meningkatkan ketahanan nasional, mengurangi ketergantungan pada bangsa asing.<sup>14</sup>

Menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan sangat baik untuk semua orang untuk membantu perekonomian bangsa. Ada beberapa catatan penting yang perlu diperhatikan :

- a. Memberikan pemahaman yang jelas tentang bagaimana pentingnya berwirausaha itu, Disamping menolong diri sendiri untuk orang lain juga bisa menciptakan lapangan pekerjaan baru dalam berbagai sektor.
- b. Menciptakan iklim investasi yang kondusif baik penting informasi usaha, jaringan usaha, dan lain-lain
- c. Memberikan pembinaan dan penyuluhan secara rutin dan kontiniu serta berkesinambungan dengan program yang jelas dan terencana dengan baik.<sup>15</sup>

Menurut Soeharto Prawirokusumo di dalam bukunya Suryana pendidikan kewirausahaan telah diajarkan sebagai suatu disiplin ilmu tersendiri yang independen. Karena :

1. Kewirausahaan berisi tentang pengetahuan yang utuh dan nyata.
2. Memiliki dua konsep, yaitu posisi pemulaan dan pengembangan usaha, yang jelas tidak termasuk dalam kerangka pendidikan manajemen umum yang memisahkan manajemen dengan kepemilikan usaha.
3. Kewirausahaan merupakan disiplin ilmu yang memiliki objek tersendiri.

---

<sup>14</sup> Buchari Alma, *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa Dan Umum*, (Bandung : Alfabeta, 2007), h. 2

<sup>15</sup> Zulkarnain, *Kewirausahaan*, (Yogyakarta : Adicita Karya Nusa, 2006), h. 24-25

4. Kewirausahaan merupakan alat untuk menciptakan pemerataan usaha dan pendapatan atau kesejahteraan rakyat yang adil dan makmur.<sup>16</sup>

Kewirausahaan mencakup sikap terbuka, bebas, pandangan yang luas, orientasi ke masa depan, perencanaan, yakin sadar dan hormat terhadap orang lain serta pendapatnya. Pada umumnya, jiwa kewirausahaan berasal dari mental masing-masing individu. Setiap individu lahir ke dunia memiliki ciri-ciri tersebut. Tetapi, sistem yang selama ini telah dibentuk menghambat dan dapat menjadi faktor yang menyebabkan gagalnya ciri-ciri kewirausahaan tersebut tumbuh ke permukaan.

Karakteristik kewirausahaan menurut M. Scarborough dan Thomas W. Zimmerer dalam buku Suryana. Yaitu :

1. Memiliki rasa tanggung jawab atas usaha yang dilakukannya.
2. Lebih memilih resiko yang moderat, artinya selalu menghindari resiko yang terlalu rendah maupun terlalu tinggi.
3. Memiliki kepercayaan untuk memperoleh kesuksesan.
4. Selalu menghendaki umpan balik dengan segera.
5. Memiliki semangat dan kerja keras dalam mewujudkan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
6. Berorientasi serta memiliki perspektif dan wawasan jauh kedepan.
7. Memiliki keterampilan dalam mengorganisasikan sumber daya untuk menciptakan nilai tambah.

---

<sup>16</sup> Suryana, *op cit.*, h. 11

8. Lebih mengahragai presatsi dari pada uang.<sup>17</sup>

Ciri-ciri umum kewirausahaan :

1. Memiliki motif berprestasi tinggi (wirausaha melakukan sesuatu secara tidak asal-asalan, sekalipun hal itu dapat dilakukan oleh orang lain).
2. Memiliki perspektif kedepan, yaitu arah pandangan seseorang wirausaha juga harus berorientasi ke masa depan.
3. Memilii kreatifitas tinggi.
4. Memiliki sifat inovasi tinggi.
5. Memiliki komitmen terhadap pekerjaan.
6. Memiliki tanggung jawab.<sup>18</sup>

Sifat-sifat yang dimiliki oleh seorang wirausaha adalah :

1. Percaya diri
2. Berorientasi pada tugas dan hasil
3. Pengambil resiko
4. Kepemimpinan
5. Kedisiplinan
6. Berorientasi kedepan<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, h. 25

<sup>18</sup> *Ibid.*, h. 30-33

<sup>19</sup> Buchari Alma, *op cit.*, h. 53

#### 4. Anggota Koperasi

Anggota koperasi adalah suatu perkumpulan dari sejumlah orang yang bergabung secara sukarela untuk mencapai suatu tujuan yang sama melalui pembentukan organisasi yang diawasi secara demokratis, melalui penyeteroran suatu kontribusi yang sama untuk modal yang diperlukan dan melalui pembagian resiko serta manfaat yang wajar dari usaha, dimana para anggotanya berperan secara aktif.<sup>20</sup>

Koperasi terdiri dari orang-orang dengan sesuatu kebutuhan dan kebutuhan itu harus mampu dilayani dan dipenuhi oleh koperasi. Pertimbangan fundamental yang lain bersumber pada sifat-sifat yang asli dari gerakan koperasi itu sendiri dimana sebagai gerakan sosial mencari penambahan jumlah anggota yang menjadi pengikutnya. Sifat keanggotaan koperasi adalah bebas, sukarela, dan terbuka. Ini berarti bahwa seorang menjadi anggota koperasi berdasarkan kesadaran dan kebebasan yang ada padanya, tanpa ada paksaan dari siapapun. Juga asas persamaan diantara sesama anggota tetap diperhatikan di dalam koperasi, tanpa mengadakan perbedaan diantara anggota yang berlainan keturunan, paham politik, dan agama. Sebenarnya anggota-anggotalah yang memiliki koperasi secara bersama, maju mundur koperasi itu pun sebagian besar tergantung dari kegiatan-kegiatan anggota itu sendiri.

Sesuai dengan pasal 17 ayat (1) UURI No. 25 tahun 1992 dinyatakan bahwa “anggota koperasi adalah pemilik sekaligus pengguna

---

<sup>20</sup> Titik Sartika Partomo, *op cit.*, h. 51



jasa koperasi.” Sebagai pemilik dan pengguna jasa koperasi, anggota koperasi berpartisipasi aktif dalam kegiatan koperasi. Sekalipun demikian, sepanjang tidak merugikan kepentingannya, koperasi dapat pula memberikan pelayanan kepada bukan anggota menjadi anggota koperasi.<sup>21</sup> Sebagai perkumpulan, koperasi tidak akan mungkin terbentuk tanpa adanya anggota sebagai tulang punggungnya. Jumlah anggota sangat menentukan jumlah modal yang dimiliki, semakin banyak jumlah anggota, semakin kokoh koperasi sebagai badan usaha, baik ditinjau dari segi organisasi maupun dari segi ekonomi. Anggota koperasi terdiri dari orang-orang dan Badan hukum Koperasi. Terdaftar seseorang atau badan hukum koperasi melekat adanya beberapa kewajiban dan hak baik yang diatur dalam undang-undang maupun AD/RAT.

Di dalam koperasi ada beberapa hak-hak anggota koperasi. yaitu :

1. Hak untuk menghadiri dan menyatakan pendapat/ memberikan hak dalam Rapat Anggota.
2. Hak untuk memilih dan dipilih menjadi anggota pengurus/ Badan Pemeriksa koperasi.
3. Hak untuk meminta diadakannya Rapat Anggota menurut ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar koperasi yang bersangkutan.
4. Hak untuk mengemukakan saran-saran dan pendapat kepada pengurus.
5. Hak untuk memperoleh pelayanan yang sama antara sesama anggota

---

<sup>21</sup> Muhammad Firdaus, *op cit.*, h. 55

6. Hak untuk memperoleh dan menikmati Sisa Hasil Usaha koperasi.<sup>22</sup>

## **B. Penelitian Relevan**

Penelitian tentang Koperasi Mahasiswa ini juga pernah dilakukan oleh Lidya Benyamin yang merupakan mahasiwi UNRI, dengan judul Sikap Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Terhadap Koperasi Mahasiswa Universitas Riau. Dengan hasil penelitiannya tentang penilaian sikap responden dari Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan adalah “cukup” dengan persentase 57%. Dengan demikian, KOPMA UNRI mempunyai respon positif dari Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.

Selain itu, Ernita yang merupakan mahasiswi UNRI meneliti tentang Koperasi dengan judul Analisis Fungsi Koperasi Sekolah Sebagai Sarana Pembelajaran Ekonomi Koperasi di SMP Negeri 09 Pekanbaru. Dengan hasil penelitiannya :

1. Koperasi sekolah yang ada di sekolah kurang mampu berfungsi secara efektif sebagai sarana tempat praktek perkoperasian bagi para siswa/siswi di sekolah.
2. Koperasi yang ada di sekolah ini kurang mampu berfungsi secara efektif sebagai sarana meningkatkan motivasi belajar siswa/siswi dalam bidang studi Ekonomi Koperasi.

---

<sup>22</sup> Mochtar Effendy, *Membangun Koperasi di Madrasah Dan Pondok Pesantren*, (Jakarta: PT. Bhratara Karya Aksara), h. 21

3. Koperasi yang ada di sekolah ini kurang mampu berfungsi secara efektif sebagai sarana meningkatkan hasil belajar siswa/siswi dalam bidang Ekonomi Koperasi.

### **C. Konsep Operasional**

Konsep ini merupakan konsep yang dibuat untuk menjabarkan dan memberikan batasan-batasan terhadap konsep teoritis agar dapat diadakan pengukurannya secara jelas di lapangan. Kajian ini berkenaan dengan peranan koperasi mahasiswa dalam menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan. Peranan adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.

Berdasarkan konsep tersebut di atas, maka yang dimaksud dalam kajian ini adalah peranan Koperasi Mahasiswa (KOPMA) dalam menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan pada anggota koperasi di Universitas Islam Negeri Pekanbaru sebagai suatu lembaga yaitu menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan.

Peranan Koperasi Mahasiswa dalam menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan dikatakan baik dengan indikator-indikator sebagai berikut :

- a. Koperasi Mahasiswa dapat membantu anggota untuk peningkatan pendapatan anggota.
- b. Koperasi Mahasiswa dapat lebih mengutamakan kepentingan para anggotanya
- c. Koperasi Mahasiswa dapat memberikan motivasi dan semangat kepada anggota untuk berwirusaha.

- d. Koperasi Mahasiswa dapat melakukan kegiatan dan pelatihan sesuai dengan keahlian para anggota.
- e. Koperasi Mahasiswa dapat melakukan pelatihan koperasi tentang kewirausahaan.
- f. Koperasi Mahasiswa aktif menyelenggarakan pendidikan dan kursus-kursus agar para anggotanya dapat ditingkatkan mutunya secara mental dan dapat mengerti perjuangan ekonomi secara berkoperasi, juga agar para anggotanya dapat menyumbangkan pikiran secara aktif bagi perkembangan koperasi.
- g. Koperasi Mahasiswa mampu memberikan pembinaan dan penyuluhan secara rutin dan kontiniu serta berkesinambungan dengan program yang jelas dan terencana dengan baik.
- h. Koperasi Mahasiswa memberikan pemahaman yang jelas tentang pentingnya berwirausaha. Disamping bisa membantu diri sendiri, untuk orang lain juga bisa menciptakan lapangan pekerjaan yang baru dalam berbagai sektor.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dari bulan April sampai Juni 2010.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah anggota koperasi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Khasim Riau. Sedangkan Objek penelitian ini adalah peranan Koperasi Mahasiswa dalam menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan pada anggota koperasi.

#### **A. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

sPopulasi dalam penelitian ini adalah anggota koperasi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Khasim Riau yang berjumlah 300 orang.

## 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang. Karena, dari jumlah populasi, penulis menggunakan teknik *random sampling* (sampel acak) dengan persentase 10% dari 300 orang. Jadi, jumlah populasi yang diambil adalah 30 orang.

## B. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Angket (kuisisioner) adalah pengumpulan data dengan menyebarkan angket dengan responden penelitian untuk memperoleh pendapat tentang permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini.
2. Wawancara adalah melakukan tanya jawab langsung dengan responden penelitian. Yaitu, anggota koperasi
3. Dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa jumlah anggota dan struktur organisasi.

## E. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul melalui angket, selanjutnya akan dianalisis. dalam hal ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan persentase. Caranya ialah apabila data telah terkumpul kemudian diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu kualitatif dan kuantitatif. Data

kualitatif yaitu menggunakan kata-kata atau kalimat, sedangkan data kuantitatif yaitu menggunakan angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses dengan cara penjumlahan dan ditafsirkan. Kesimpulan analisis data atau hasil penelitian dalam bentuk kalimat dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rumus} \quad P = \frac{F}{N} \times 100\% ^1$$

P = Persentase jawaban

F = Frekwensi jawaban Responden

N = Total jumlah

Prosentase tersebut adalah sebagai berikut :

81 % - 100 % —————> Sangat maksimal

61 % - 80 % —————> Maksimal

41 % - 60 % —————> Cukup maksimal

21 % - 40 % —————> Kurang maksimal

0 % - 20 % —————> Tidak maksimal<sup>2</sup>

## **F. Jenis dan Sumber Data**

Data yang diperlukan dalam melaksanakan penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan objek penelitian ini adalah :

1. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari pengurus Koperasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Khasim Riau

---

<sup>1</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008), hal 43

<sup>2</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung Alfabeta, 2007), h .15

yakni yang menyangkut tentang peranan Koperasi Mahasiswa dalam menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan pada anggota koperasi.

2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari anggota Koperasi Mahasiswa, yang berhubungan dengan masalah yang penulis teliti.



## **BAB IV**

### **PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Koperasi Mahasiswa**

##### **1. Sejarah Koperasi Mahasiswa UIN SUSKA RIAU**

Berawal dari kesadaran bahwa mahasiswa merupakan agen dan semangat untuk mengembangkan perkoperasian dan jiwa kewirausahaan untuk pengembangan potensi diri serta untuk mendirikan usaha yang memberikan kemanfaatan bagi anggota Koperasi Mahasiswa. Maka diadakanlah Rapat Anggota untuk merencanakan pembukaan anggota koperasi. Koperasi Mahasiswa ini didirikan pada tanggal 12 Maret 1990 dengan Nomor 1570/BH/XIII/1991.

##### **2. Visi dan Misi**

Sebuah organisasi mempunyai tujuan yang bersama yang ingin dicapai dimasa akan datang. Perencanaan dan kebijakan harus berdasarkan visi yang telah ditetapkan sehingga setiap kebijakan dan perencanaan yang diambil mempunyai tujuan yang jelas dan terdapat sinergi dan kesinambungan dalam perjalanan organisasi. Adapun visi yang ingin dicapai oleh KOPMA UIN SUSKA RIAU adalah : “ Mewujudkan KOPMA sebagai wadah pembelajaran dalam mencetak jiwa usaha yang handal sesuai jati diri Koperasi.”

Sedangkan untuk mencapai sebuah visi tersebut ditetapkan langkah-langkah untuk pencapaian sebuah organisasi.

Adapun misi Koperasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah :

- a. Melakukan pembinaan dan pengembangan Sumber Daya manusia bagi anggota dan masyarakat melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan, diskusi dan seminar, studi banding dalam dan luar daerah, pendidikan khusus dan magang bagi para anggotanya dalam rangka pengembangan sumber daya manusia yang berjiwa kewirausahaan.
- b. Melaksanakan kegiatan pelayanan usaha bagi anggota baik dalam bentuk bantuan peningkatan usaha dan jaringan usaha yang dilakukan oleh anggota maupun pemberian kesempatan berusaha bagi pengembangan KOPMA.
- c. Melaksanakan usaha yang tidak dilaksanakan oleh anggota melalui kegiatan usaha bidang foto copy dan ATK, serta pengelolaan kantin KOPMA yang terdiri dari 2 gedung serta menjalin kerjasama dengan pihak-pihak pengusaha yang memajukan KOPMA.

### **3. Kepengurusan dan Struktur Organisasi**

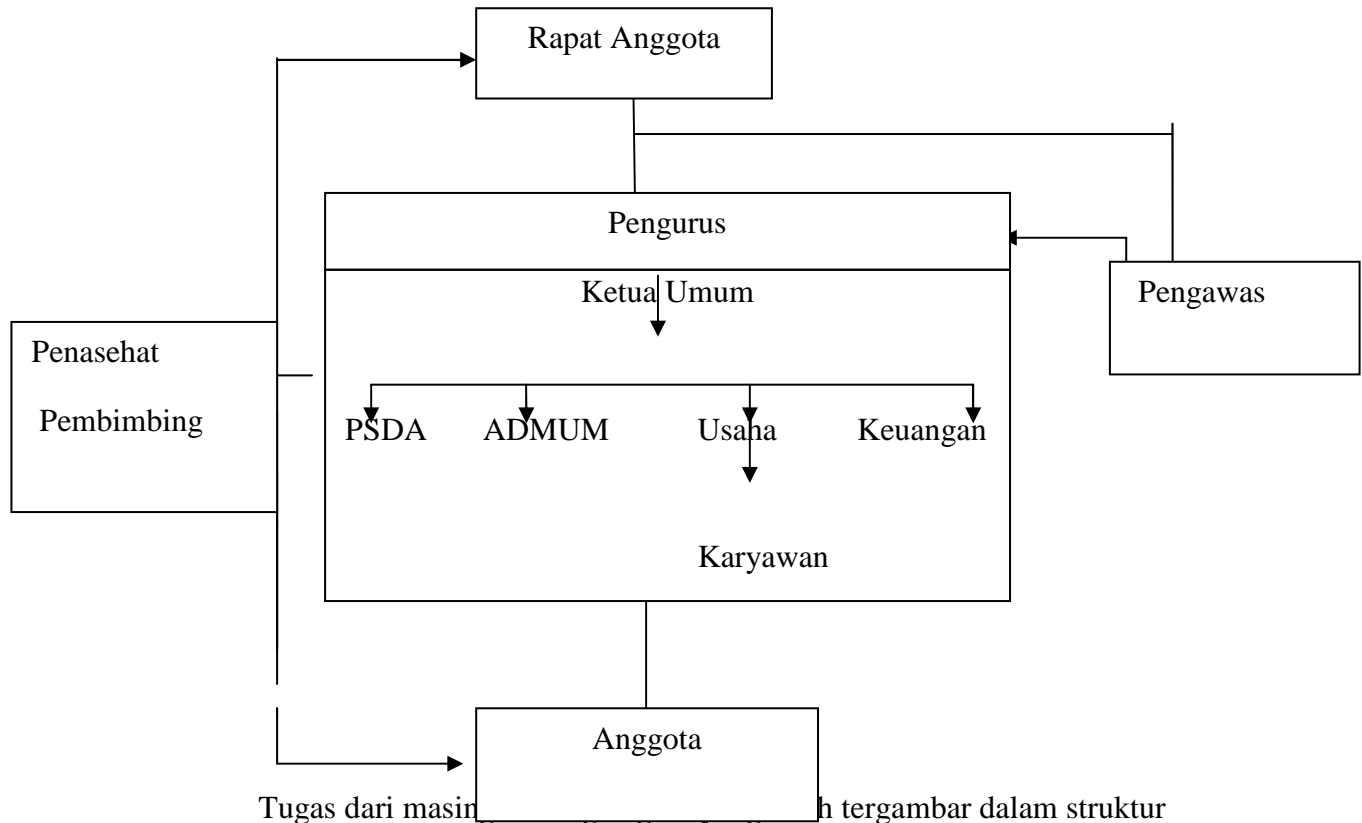
Koperasi merupakan organisasi dimana terdiri dari orang-orang yang terorganisir di dalam mencapai tujuan bersama. Dalam menunjukan dan menjalankan kegiatan organisasi dan usaha koperasi mahasiswa UIN memiliki perangkat organisasi, susunan pengurus dan karyawan Koperasi

Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau periode tahun 2009-2010 adalah sebagai berikut :

- a. Ketua umum : Masriyana  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
- b. Bidang Pemberdayaan Sumber Daya Anggota (PSDA)  
Ketua : Fachrozi  
Wakil : Rizai Kurniawan  
Anggota : Novita Kumala Sari
- c. Bidang Usaha  
Ketua : Ruli Yani  
Wakil : Gandung Cahyono  
Anggota : Muhibuddin Ahmad
- a. Bidang Keuangan  
Ketua : Linda  
Wakil : Saiful Mizan

Untuk memperjelas kedudukan, hubungan serta tugas masing-masing bagian agar tidak tumpang tindih tugas dan wewenang setiap badan usaha memiliki struktur organisasi Koperasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah sebagai berikut :

## STRUKTUR ORGANISASI KOPMA UIN RIAU



h tergambar dalam struktur organisasi Koperasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tersebut adalah :

1. Rapat Anggota adalah pertemuan para pemilik Koperasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang diselenggarakan secara demokratis dan merupakan kekuasaan tertinggi dalam koperasi. Rapat anggota dilakukan minimal kali dalam setahun, rapata anggota membahas dan memutuskan antara lain :
  - a. Menetapkan atau mengubah dan menyempurnakan anggaran dasar Kopma UIN.

- b. Merumuskan kebijakan untuk melaksanakan keputusan-keputusan KOPMA UIN yang ada di atasnya (koperasi pusat dan induk koperasi), dengan koperasi yang bersangkutan sebagai anggotanya.
- c. Melakukan penilaian (evaluasi) terhadap pelaksanaan program yang dijalankan oleh pengurus dan badan pemeriksa KOPMA UIN
- d. Memilih, mengangkat dan memberhentikan pengurus maupun pengawas KOPMA UIN
- e. Menetapkan rencana kerja, anggaran belanja, pengesahan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawas (LPTP)
- f. Menetapkan besarnya simpanan pokok dan simpanan wajib KOPMA UIN
- g. Menetapkan kebijakan penanaman modal (Investasi) dana penambahan modal KOPMA UIN.

## 2. Pengawas

Pengawas tugasnya adalah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan seluruh keputusan Rapat Anggota Koperasi Mahasiswa UIN yang diamanatkan oleh rapat anggota kepada pengurus. Pengawas bertanggung jawab kepada anggota melalui Rapat Anggota KOPMA UIN.

Tugas pengawas antara lain :

- a. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan Koperasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau meliputi bidang-bidang organisasi, usaha,

permodalan keuangan, pelaksanaan keputusan Rapat Anggota dan lain-lain.

- b. Memeriksa dan meneliti kebenaran pembukuan dan catatan yang berhubungan dengan kegiatan organisasi dan usaha koperasi.
- c. Meneliti dan mengevaluasi pelaksanaan, kebijaksanaan pengurus.
- d. Memberikan saran atau usul tentang perbaikan sebagai hasil analisa pemeriksaan, cara pelaksanaan tugas yang baik, membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasannya kepada rapat anggota maupun pengurus untuk ditindak lanjuti.

### 3. Pengurus

Pengurus bertugas memimpin jalannya organisasi dan usaha koperasi dengan berpedoman kepada keputusan Rapat Anggota. Pengurus koperasi dipilih dari dan oleh anggota-anggota koperasi di dalam suatu Rapat Anggota koperasi. Masa jabatan pengurus ditentukan di dalam Anggaran Dasar, sebelum mengaku jabatannya pengurus biasanya disumpah lebih dahulu. Pengurus koperasi mempunyai wewenang melakukan kegiatan dan kemanfaatan koperasi sesuai dengan tanggung jawabnya dan keputusan-keputusan Rapat Anggota koperasi. Pengurus secara bersama-sama bertanggung jawab kepada Rapat Anggota Koperasi. Tugas dari pengurus adalah sebagai berikut :

- a. Pengurus bertugas mengelola koperasi dan kegiatan usahanya, memajukan rancangan rencana kerja serta rencana rancangan anggaran penadaftaran dan belanja koperasi.

- b. Pengurus berwenang mewakili koperasi di dalam dan di luar pengadilan selain hal itu dapat memutuskan penerimaan dan penolakan anggota baru.
- c. Pengurus bertanggung jawab mengurus mengenai segala kegiatan pengelolaan koperasi dan usahanya kepada rapat anggota.
- d. Pengangkatan pengelola (manajemen).

#### 4. Badan Pemeriksa

Badan pemeriksa dipilih dari dan oleh anggota-anggota koperasi di dalam Rapat Anggota koperasi. Masa jabatan Badan Pemeriksa ditentukan di dalam Anggaran Dasar. Badan Pemeriksa bertugas untuk melaksanakan pengawasan dan melakukan pemeriksaan terhadap tata kehidupan koperasi termasuk organisasi usaha-usaha koperasi serta pelaksanaan kebijaksanaan pengurus. Tugas dari Badan Pemeriksa adalah sebagai berikut :

- a. Mengawasi pelaksanaan tata kehidupan koperasi, termasuk organisasi usaha, dan pelaksanaan kebijakan pengurus.
- b. Membuat laporan tertulis tentang hasil pemeriksaan yang disampaikan kepada pengurus dan Rapat Anggota.

Kedudukan Badan Pemeriksa sejajar dengan pengurus, Badan Pemeriksa bertanggung jawab kepada Rapat Anggota dan wajib merahasiakan hasil pemeriksaannya kepada pihak lain.

#### 5. Dewan Penasehat

Rapat Anggota dapat membentuk dewan penasehat demi kepentingan koperasi pada umumnya, pengurus pada khususnya untuk

keperluan ini dapat diangkat Dewan Penasehat yang anggotanya berasal dari organisasi koperasi sesuai dengan keahliannya. Pada anggota badan penasehat ini tidaklah tinggi kecuali hanya berupa honorium yang diusulkan oleh pengurus dan disetujui oleh Rapat Anggota. Disamping itu, dewan penasehat ini juga tidak menerima Sisa Hasil Usaha dan tanpa hak suara baik dalam Rapat Anggota dan Anggaran Dasar. Tugas utama dari dewan penasehat adalah mengajukan saran-saran atau anjuran yang berguna bagi upaya pengurus mengatasi persoalan dalam kegiatannya sehari-hari.

6. Manajer dan Karyawan lainnya.

Pada koperasi yang harus dilaksanakan oleh perusahaan koperasi dilakukan oleh orang-orang sebagai anggota atau bukan anggota yang dipekerjakan oleh koperasi dan disertai tanggung jawab untuk melaksanakan berbagai tugas yang disebut manajer koperasi.

## **B. Penyajian Data**

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab I bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peranan Koperasi Mahasiswa Dalam Menumbuh Kembangkan Jiwa Kewirausahaan Pada Anggota Koperasi Di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Khasim Riau. Pada bab ini akan disajikan data yang merupakan hasil yang telah penulis dapatkan dilokasi penelitian yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Untuk mendapatkan data, penulis mengumpulkan data melalui angket, wawancara, dan dokumentasi. Teknik angket, wawancara, dan dokumentasi sebagai data pendukung hasil angket. Setelah data dikumpulkan melalui angket, data tersebut dikualifikasikan dan kemudian dianalisa setiap item yang ada dalam format angket diberi 5 alternatif jawaban “sangat berperan”, “berperan”, “cukup berperan”, “kurang berperan”, dan “tidak berperan”.

Angket penulis gunakan untuk mengetahui peranan koperasi mahasiswa dalam menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan pada anggota yang berjumlah 30 orang di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Wawancara penulis gunakan untuk mengetahui yang mempengaruhi peranan koperasi mahasiswa dalam menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan. Dan dokumentasi dilakukan untuk mengetahui tentang sejarah koperasi mahasiswa sebagai data pendukung dalam penelitian ini. Berikut akan penulis paparkan hasil penelitian penulis :

**TABEL IV.1.**

**PERANAN KOPMA UIN DALAM PEMBAGIAN SISA HASIL USAHA  
SETIAP TAHUNNYA KEPADA ANGGOTA KOPERASI.**

NILAI (X)	FREKUENSI	PERSENTASE
5	4	13,33%
4	9	30%
3	5	16,67%
2	2	6,67%
1	10	33,33%

JUMLAH	30 = N	100%
--------	--------	------

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa, peranan koperasi mahasiswa dalam meningkatkan pendapatan anggotanya yang menjawab sangat berperan adalah 4 responden (13,33%), yang menjawab berperan 9 responden (30%), yang menjawab cukup berperan 5 responden (16,67%), yang menjawab kurang berperan 2 reponden (6,67%), dan yang menjawab tidak berperan 10 responden (33,33%).

**TABEL IV.2.**

**PERANAN KOPERASI MAHASISWA UIN KETIKA MEMINJAM  
MODAL DARI KOPERASI SIMPAN PINJAM.**

NILAI (X)	FREKUENSI	PERSENTASE
5	3	10%
4	6	20%
3	7	23,33%
2	3	10%
1	11	36,67%
JUMLAH	30 = N	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa, peranan koperasi mahasiswa ketika anggota meminjam modal dari koperasi simpan pinjam yang menjawab sangat berperan adalah 3 responden (10%), yang menjawab berperan 6 responden (20%), yang menjawab cukup berperan 7 responden (23,33%), yang

menjawab kurang berperan 3 reponden (10%), dan yang menjawab tidak berperan 11 responden (36,67%).

**TABEL IV.3.**

**PERANAN KOPMA UIN DALAM MENYEDIAKAN ALAT TULIS YANG  
DISEDIAKAN DIFOTO COPY KOPERASI MAHASISWA UIN**

NILAI (X)	FREKUENSI	PERSENTASE
5	7	23,33%
4	6	20%
3	5	16,67%
2	8	26,67%
1	4	13,33%
JUMLAH	30 = N	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa, peranan koperasi mahasiswa menyediakan alat tulis di foto copy Koperasi Mahasiswa UIN yang menjawab sangat berperan adalah 7 responden (23,33%), yang menjawab berperan 6 responden (20%), yang menjawab cukup berperan 5 responden (16,67%), yang menjawab kurang berperan 8 reponden (26,67%), dan yang menjawab tidak berperan 4 responden (13,33%).

**TABEL IV.4**

**PERANAN KOPMA UIN PADA PELAYANAN YANG DIBERIKAN PADA  
ANGGOTA**

NILAI (X)	FREKUENSI	PERSENTASE
5	3	10%
4	5	16,67%

3	10	33,33%
2	9	30%
1	3	10%
JUMLAH	30 = N	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa, peranan koperasi mahasiswa ketika anggota meminjam modal dari koperasi simpan pinjam yang menjawab sangat berperan adalah 3 responden (10%), yang menjawab berperan 5 responden (16,67%), yang menjawab cukup berperan 10 responden (33,33%), yang menjawab kurang berperan 9 reponden (30%), dan yang menjawab tidak berperan 3 responden (10%).

**TABEL IV.5.**

**PERANAN KOPMA UIN MEMBERIKAN MOTOVASI DAN SEMANGAT  
PADA ANGGOTA UNTUK BERWIRAUSAHA**

NILAI (X)	FREKUENSI	PERSENTASE
5	4	13,33%
4	7	23,33%
3	5	16,67%
2	11	36,67%
1	3	10%
JUMLAH	30 = N	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa, peranan koperasi mahasiswa ketika anggota meminjam modal dari koperasi simpan pinjam yang menjawab sangat berperan adalah 4 responden (13,33%), yang menjawab berperan 7 responden (23,33%), yang menjawab cukup berperan 5 responden (16,67%), yang menjawab kurang berperan 11 reponden (36,67%), dan yang menjawab tidak berperan 3 responden (10%).

**TABEL IV.6.**

**PERANAN KOPMA UIN MELAKUKAN KEGIATAN DAN PELATIHAN  
SESUAI DENGAN KEAHLIAN PARA ANGGOTA**

NILAI (X)	FREKUENSI	PERSENTASE
5	6	20%
4	6	20%
3	5	16,67%
2	11	36,67%
1	2	6,66%
JUMLAH	30 = N	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa, peranan koperasi mahasiswa ketika anggota meminjam modal dari koperasi simpan pinjam yang menjawab sangat berperan adalah 6 responden (20%), yang menjawab berperan 6 responden (20%), yang menjawab cukup berperan 5 responden (16,67%), yang menjawab kurang berperan 11 reponden (36,67%), dan yang menjawab tidak berperan 2 responden (6,67%).

**TABEL IV.7.**

**PERANAN KOPMA DALAM MENGADAKAN PELATIHAN TENTANG  
KEWIRAUSAHAAN**

NILAI (X)	FREKUENSI	PERSENTASE
5	3	10%
4	7	23,33%

3	8	26,67%
2	11	36,67%
1	1	3,33%
JUMLAH	30 = N	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa, peranan koperasi mahasiswa ketika anggota meminjam modal dari koperasi simpan pinjam yang menjawab sangat berperan adalah 3 responden (10%), yang menjawab berperan 7 responden (23,33%), yang menjawab cukup berperan 8 responden (26,67%), yang menjawab kurang berperan 11 reponden (36,67%), dan yang menjawab tidak berperan 1 responden (3,33%).

**TABEL IV.8.**

**PERANAN KOPMA UIN MAMPU MENUNJUKAN FUNGSINYA  
SEBAGAI SARANA PENDIDIKAN SEHINGGA MUTU ANGGOTANYA  
DAPAT DITINGKATKAN SECARA MENTAL**

NILAI (X)	FREKUENSI	PERSENTASE
5	7	23,33%
4	3	10%
3	8	26,67%
2	8	26,67%
1	4	13,33%
JUMLAH	30 = N	100%



Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa, peranan koperasi mahasiswa ketika anggota meminjam modal dari koperasi simpan pinjam yang menjawab sangat berperan adalah 7 responden (23,33%), yang menjawab berperan 3 responden (10%), yang menjawab cukup berperan 8 responden (26,67%), yang menjawab kurang berperan 8 reponden (26,67%), dan yang menjawab tidak berperan 4 responden (13,33%).

**TABEL IV.9.**

**PERANAN KOPMA UIN MAMPU MENUNJUKAN SEBAGAI ALAT  
PENDEMOKRASIAN EKONOMI BERKOPERASI**

NILAI (X)	FREKUENSI	PERSENTASE
5	4	13,33%
4	6	20%
3	7	23,33%
2	7	23,33%
1	6	20%
JUMLAH	30 = N	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa, peranan koperasi mahasiswa ketika anggota meminjam modal dari koperasi simpan pinjam yang menjawab sangat berperan adalah 4 responden (13,33%), yang menjawab berperan 6 responden (20%), yang menjawab cukup berperan 7 responden (23,33%), yang menjawab kurang berperan 7 reponden (23,33%), dan yang menjawab tidak berperan 6 responden (20%).

**TABEL IV.10.**

**PERANAN KOPMA UIN MAMPU MENUNJUKAN FUNGSINYA  
SEBAGAI TEMPAT PENYALUR FIKIRAN TERHADAP  
PERKEMBANGAN KOPMA UIN**

NILAI (X)	FREKUENSI	PERSENTASE
5	3	10%

4	7	23,33%
3	7	23,33%
2	6	20%
1	7	23,33%
JUMLAH	30 = N	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa, peranan koperasi mahasiswa ketika anggota meminjam modal dari koperasi simpan pinjam yang menjawab sangat berperan adalah 3 responden (10%), yang menjawab berperan 7 responden (23,33%), yang menjawab cukup berperan 7 responden (23,33%), yang menjawab kurang berperan 6 reponden (20%), dan yang menjawab tidak berperan 7 responden (23,33%).

**TABEL IV.11.**

**PERANAN KOPMA UIN MAMPU MENUNJUKAN FUNGSINYA  
SEBAGAI TEMPAT PEMBINAAN DAN PENYULUHAN SEHINGGA  
KOPMA DAPAT BERJALAN SECARA RUTIN DAN KONTINIU**

NILAI (X)	FREKUENSI	PERSENTASE
5	3	10%
4	3	10%
3	7	23,33%
2	10	33,33%
1	7	23,33%
JUMLAH	30 = N	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa, peranan koperasi mahasiswa ketika anggota meminjam modal dari koperasi simpan pinjam yang menjawab sangat berperan adalah 3 responden (10%), yang menjawab berperan 3 responden (10%), yang menjawab cukup berperan 7 responden (23,33%), yang menjawab kurang berperan 10 reponden (33,33%), dan yang menjawab tidak berperan 7 responden (23,33%).

**TABEL IV.12.**

**PERANAN KOPMA UIN MAMPU MENUNJUKAN FUNGSINYA  
SEBAGAI ALAT PERJUANGAN DAN DAPAT MENINGKATKAN  
KESEJAHTERAAN RAKYAT DAN ANGGOTA PADA UMUNYA**

NILAI (X)	FREKUENSI	PERSENTASE
5	6	20%
4	6	20%
3	9	30%
2	7	23,33%
1	2	6,67%
JUMLAH	30 = N	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa, peranan koperasi mahasiswa ketika anggota meminjam modal dari koperasi simpan pinjam yang menjawab sangat berperan adalah 6 responden (20%), yang menjawab berperan 6 responden (20%), yang menjawab cukup berperan 9 responden (30%), yang menjawab kurang berperan 7 reponden (23,33%), dan yang menjawab tidak berperan 2 responden (6,67%).

**TABEL IV.13.**

**PERANAN KOPMA MAMPU MELAKSANAKAN TUGAS DAN PERAN  
SEBAGAI ALAT PERJUANGAN YANG DAPAT MENINGKATKAN  
KESEJAHTERAAN RAKYAT YANG BERKAITAN DENGAN  
PENINGKATAN PRODUKSI**

NILAI (X)	FREKUENSI	PERSENTASE
5	4	13,33%
4	6	20%
3	6	20%
2	10	33,33%
1	4	13,33%
JUMLAH	30 = N	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa, peranan koperasi mahasiswa ketika anggota meminjam modal dari koperasi simpan pinjam yang menjawab sangat berperan adalah 4 responden (13,33%), yang menjawab berperan 6 responden (20%), yang menjawab cukup berperan 6 responden (20%), yang menjawab kurang berperan 10 reponden (33,33%), dan yang menjawab tidak berperan 4 responden (13,33%).

**TABEL IV.14.**

**PERANAN KOPMA MAMPU MENUNJUKAN FUNGSI DALAM MEMBERIKAN PEMAHAMAN TENANG BERWIRAUSAHA PADA ANGGOTA SEHINGGA BISA MEMBUKA USAHA SENDIRI**

NILAI (X)	FREKUENSI	PERSENTASE
5	7	23,33%
4	7	23,33%
3	8	26,67%
2	5	16,67%

1	3	10%
JUMLAH	30 = N	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa, peranan koperasi mahasiswa ketika anggota meminjam modal dari koperasi simpan pinjam yang menjawab sangat berperan adalah 7 responden (23,33%), yang menjawab berperan 7 responden (23,33%), yang menjawab cukup berperan 8 responden (26,67%), yang menjawab kurang berperan 5 reponden (16,67%), dan yang menjawab tidak berperan 3 responden (10%).

**TABEL IV.15.**

**PERANAN KOPMA DALAM RANGKA MENINGKATKAN PRODUKSI  
ANGGOTA (KUANTITAS DAN KUALITAS) DAN PEMASARAN  
PRODUKSI DENGAN HARGA YANG LAYAK**

NILAI (X)	FREKUENSI	PERSENTASE
5	5	16,67%
4	5	16,67%
3	4	13,33%
2	7	23,33%
1	9	30%
JUMLAH	30 = N	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa, peranan koperasi mahasiswa ketika anggota meminjam modal dari koperasi simpan pinjam yang menjawab sangat berperan adalah 5 responden (16,67%), yang menjawab berperan 5 responden (16,67%), yang menjawab cukup berperan 4 responden (13,33%), yang menjawab kurang berperan 7 reponden (23,33%), dan yang menjawab tidak berperan 9 responden (30%).

Sebelum menganalisa data, untuk lebih jelasnya di sini akan dituliskan rekapitulasi hasil angket terhadap responden. Data yang dianalisa merupakan data yang bersumber dari jawaban responden terhadap angket yang telah disebarkan kepada anggota koperasi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang bertujuan untuk mengetahui berperan atau



tidaknya Koperasi Mahasiswa dalam menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan pada anggota di UIN SUSKA RIAU.

#### A. Analisis Data

**Tabel. IV. 16**

**Rekapitulasi Data Peranan Koperasi Mahasiswa Dalam Menumbuh kembangkan Jiwa Kewirausahaan Di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.**

Tabel No	A		B		C		D		E	
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
1	4	13,33%	9	30%	5	16,67%	2	6,67%	10	30,33%
2	3	10%	6	20%	7	23,33%	3	10%	11	36,67%
3	7	23,33%	6	20%	5	16,67%	8	26,67%	4	13,33%
4	3	10%	5	16,67%	10	33,33%	9	30%	3	10%
5	4	13,33%	7	23,33%	5	16,67%	11	36,67%	3	10%
6	6	20%	6	20%	5	16,67%	11	36,67%	2	6,66%
7	3	10%	7	23,33%	8	26,67%	11	36,67%	1	3,33%
8	7	23,33%	3	10%	8	26,67%	8	26,67%	4	13,33%
9	4	13,33%	6	20%	8	26,67%	7	23,33%	6	20%

10	3	10%	7	23,33%	7	23,33%	6	20%	7	23,33%
11	3	10%	3	10%	7	23,33%	10	23,33%	7	23,33%
12	6	20%	6	20%	9	30%	7	23,33%	2	6,67%
13	4	13,33%	6	20%	6	20%	10	33,33%	4	13,33%
14	7	23,33%	7	23,33%	8	26,67%	5	16,67%	3	10%
15	5	16,67%	5	16,67%	4	13,33%	7	23,33%	9	30%
Jumlah	69		89		10		115		76	
h					1					

Dari tabel rekapitulasi jawaban angket tersebut diatas, maka dapat diketahui bahwa alternatif jawaban :

1. Yang menjawab item A diberi bobot 5 = 69
2. Yang menjawab item B diberi bobot 4 = 89
3. Yang menjawab item C diberi bobot 3 = 101
4. Yang menjawab item D diberi bobot 2 = 115
5. Yang menjawab item E diberi bobot 1 = 76

Jumlah = 450

Dengan demikian untuk mengetahui bagaimana peranan Koperasi Mahasiswa dalam menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan pada anggota adalah :

$$A. 69 \times 5 = 345$$

$$B. 89 \times 4 = 356$$

$$C. 101 \times 3 = 303$$

$$D. 115 \times 2 = 230$$

$$E. 76 \times 1 = 76$$

$$\text{Jumlah } F = 1310$$

Untuk mencari nilai  $N = 450 \times 5$  (jumlah option) = 2250

Setelah  $F$  dan  $N$  diketahui, maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1310}{2250} \times 100\% = 58,22\%$$

1. Berdasarkan tabel IV.1 mengenai peranan Koperasi Mahasiswa dalam meningkatkan pendapatan penghasilan anggota dapat diketahui bahwa sebanyak 10 orang responden (30,33%) menjawab tidak berperan. Menurut penulis, koperasi mahasiswa mampu mensejahterakan anggotanya, karena itu merupakan tujuan utama koperasi. Hal ini di jelaskan oleh *Panji Anoraga* yaitu, tujuan utama dari koperasi adalah mensejahterakan anggota khususnya dan masyarakat umumnya. Maka dari itu koperasi sangat berperan dalam kemajuan ekonomi berkoperasi.
2. Berdasarkan tabel IV.2 mengenai peranan koperasi mahasiswa, ketika anggota meminjam modal dari koperasi simpan pinjam pada anggota dapat diketahui bahwa sebanyak 11 responden (36,67%) orang menjawab tidak berperan. Karena, anggota belum mendapatkan modal dari Koperasi Mahasiswa berupa simpan pinjam untuk membantu para anggotanya

dalam membuka usaha. Padahal modal koperasi dibutuhkan untuk membiayai usaha dan organisasi koperasi. Di dalam modal pinjaman itu bersumber dari anggotanya. Namun, hal ini yang tidak diterapkan di koperasi mahasiswa UIN. Hal ini dijelaskan oleh *Panji Anoraga* yaitu, anggota-anggotanya memperoleh kesempatan dari pinjaman dengan mudah dan dengan ongkos(bunga) yang ringan. Akan tetapi, untuk memperoleh pinjaman itu koperasi memerlukan modal. Dan modal itu berasal dari simpanan anggota itu sendiri. Namun hal ini tidak terlihat di koperasi mahasiswa UIN SUSKA RIAU.

3. Berdasarkan tabel IV.3 mengenai peranan koperasi mahasiswa menyediakan alat-alat tulis di foto copy KOPMA dapat diketahui bahwa sebanyak 8 responden (26,67%) menjawab kurang berperan. Menurut pendapat penulis, seharusnya di koperasi mahasiswa dalam menyediakan alat-alat tulis di foto copy koperasi mahasiswa lebih diperhatikan. Karena, itu merupakan alat kebutuhan bagi mahasiswa, terkadang alat tulis yang dicari tidak ada dan mereka mencari diluar. Hal ini dijelaskan oleh *Panji Anoraga* yaitu, kepentingan para anggota koperasi merupakan salah satu tujuan utama dari koperasi. Oleh karena itu, pelayanan koperasi kepada anggotanya harus sesuai dengan kebutuhan anggotanya dan terencana dengan baik.
4. Berdasarkan tabel IV. 4 mengenai peranan koperasi mahasiswa pada pelayanan yang diberikan kepada anggota, dapat diketahui bahwa sebanyak 10 responden (33,33%) menjawab cukup berperan. Menurut

pendapat penulis, salah satu pelayanannya pada saat penulis melakukan penelitian disana, penulis mendapatkan kemudahan. Karena penulis diberikan data-data yang lengkap sesuai dengan keinginan penulis. Hal ini dijelaskan oleh *Panji Anoraga* yaitu, koperasi mampu memberikan pelayanan kepada anggota bukan untuk mencari keuntungan tetapi untuk kesejahteraan anggotanya. Apabila faktor pembentukan koperasi tersebut menjadi acuan utama dalam mengembangkan usaha koperasi, maka seluruh kegiatan usaha koperasi didasarkan pada maksimisasi pelayanan atau pemenuhan kebutuhan anggota koperasi itu sendiri.

5. Berdasarkan tabel IV.5 mengenai peranan koperasi mahasiswa dalam memberikan motivasi dan semangat pada anggota untuk berwirausaha dapat diketahui bahwa 11 responden (36,67%) menjawab kurang berperan. Menurut pendapat penulis, memberikan motivasi dan semangat pada anggota itu sangat penting. Dapat memberikan dorongan yang positif untuk membuka usaha sendiri diluar. Hal ini dijelaskan oleh *Panji Anoraga* yaitu,
6. Berdasarkan tabel IV.6 mengenai peranan koperasi mahasiswa dalam melakukan kegiatan dan pelatihan sesuai dengan keahlian para anggota dapat diketahui bahwa 11 responden (36,67%) menjawab kurang berperan. Menurut pendapat penulis, Koperasi mahasiswa UIN seharusnya melakukan kegiatan yang sesuai dengan keahlian para anggota, sehingga para anggota dapat membuka usaha sesuai dengan keahlian mereka. Hal ini dijelaskan oleh *Panji Anoraga* yaitu, koperasi dapat memberikan

pendidikan kepada anggota dan kemudian secara berantai para anggota koperasi dapat mengamalkan pengetahuannya kepada masyarakat sekitarnya.

7. Berdasarkan tabel IV.7 mengenai peranan koperasi mahasiswa UIN dalam mengadakan pelatihan tentang kewirausahaan dapat diketahui bahwa 11 responden (36,67%) menjawab kurang berperan. Menurut pendapat penulis, Koperasi mahasiswa UIN dalam mengadakan pelatihan tentang kewirausahaan masih kurang terhadap anggotanya. Memang ada dilaksanakan pelatihan kewirausahaan supaya lebih fokus dan terarah dalam membuka usaha sendiri, tetapi belum maksimal karena anggota koperasi mahasiswa UIN masih kurang. Hal ini dijelaskan oleh *Panji Anoraga* yaitu, memberikan pemahaman yang jelas tentang bagaimana pentingnya berwirausaha itu. Disamping membantu diri sendiri, untuk orang lain juga bias menciptakan lapangan pekerjaan baru dalam berbagai sektor.
8. Berdasarkan tabel IV.8 mengenai peranan koperasi mahasiswa UIN dalam menunjukkan fungsinya sebagai sarana pendidikan sehingga mutu anggotanya dapat ditingkatkan secara mental dapat diketahui bahwa 8 responden (26,67%) menjawab cukup berperan dan 8 responden (26,67%) menjawab kurang berperan. Menurut pendapat penulis, di koperasi mahasiswa UIN seharusnya menunjukkan fungsinya sebagai sarana pendidikan. Karena, itu merupakan tujuan kopersi sebagai lembaga pendidikan yang dimana para anggota bisa menciptakan jiwa dan diri

anggota dalam usaha. Hal ini dijelaskan oleh *Panji Anoraga* yaitu, keberhasilan koperasi erat hubungannya dengan partisipasi aktif setiap anggotanya. Oleh karena itu, pendidikan tentang perkoperasian itu merupakan upaya meningkatkan pengetahuan tentang koperasi kepada anggotanya.

9. Berdasarkan tabel IV.9 mengenai peranan koperasi mahasiswa UIN mampu menunjukkan fungsinya sebagai alat pendemokrasian ekonomi berkoperasi dapat diketahui bahwa 7 responden (23,33%) menjawab cukup berperan dan 7 responden (23,33%) menjawab kurang berperan. Menurut pendapat penulis, dalam sistem yang diberlakukan koperasi mahasiswa UIN dalam rangka meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota dalam skala yang lebih kecil dan nasional cukup berperan yang dirasakan oleh anggota KOPMA UIN. Hal ini dijelaskan oleh *Panji Anoraga* yaitu, dalam pasal 33 tercantum dasar demokrasi ekonomi, produksi dikejakan oleh semua untuk semua dibawah pimpinan atau penilikan anggota-anggotanya masyarakat. Sebab itu, perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan.
10. Berdasarkan tabel IV.10 mengenai peranan koperasi mahasiswa UIN mampu menunjukkan fungsinya sebagai tempat penyumbang pemikiran terhadap perkembangan koperasi mahasiswa dapat diketahui bahwa 7 responden (23.33%) menjawab berperan dan 7 responden (23,33%) yang menjawab cukup berperan menurut pendapat penulis, koperasi mahasiswa UIN dalam menyampaikan pendapat dan memberikan kesempatan pada

anggota untuk berpendapat, guna membangun koperasi mahasiswa untuk lebih maju dan baik bagi semua anggota koperasi mahasiswa. Hal ini dijelaskan oleh *Panji Anoraga* yaitu, koperasi sebagai perkumpulan orang seorang yang bergerak dalam lapangan ekonomi harus terbuka terutama anggota untuk anggota-anggotanya, karena tujuan utama koperasi adalah untuk menyelenggarakan kepentingan bersama bagi para anggotanya.

11. Berdasarkan tabel IV.11 mengenai peranan koperasi mahasiswa UIN mampu menunjukkan fungsinya sebagai tempat pembinaan dan penyuluhan sehingga KOPMA dapat berjalan secara rutin dan kontiniu dapat diketahui bahwa 10 responden (33,33%) menjawab kurang berperan. Menurut pendapat penulis, koperasi mahasiswa UIN dalam mengadakan pembinaan dan penyuluhan memang dilaksanakan, tetapi belum maksimal. Karena belum adanya pelatihan teknis yang diberikan KOPMA atau dengan kata lain KOPMA hanya memberikan pembinaan secara teori saja. Hal ini dijelaskan oleh *Panji Anoraga* yaitu, seharusnya pengurus koperasi memberikan pembinaan dan penyuluhan secara kontiniu serta berkesinambungan dengan program yang jelas dan terencana dengan baik.

12. Berdasarkan tabel IV.12 mengenai peranan koperasi mahasiswa UIN mampu menunjukkan fungsinya sebagai alat perjuangan dan dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat dan anggota khususnya dapat diketahui bahwa 9 responden (30%) menjawab cukup berperan. Menurut pendapat penulis, setiap anggota diberi kesempatan untuk mendapatkan pelayanan dan kesejahteraan, karena koperasi mahasiswa memiliki tujuan untuk



mensejahterakan para anggota pada khususnya dan masyarakat umumnya. Hal ini dijelaskan oleh *Panji Anoraga* yaitu, untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya, koperasi melakukan berbagai usaha untuk memberikan pelayanan penyediaan barang dan jasa sesuai dengan bidang usaha yang digelutinya.

13. Berdasarkan tabel IV.13 mengenai peranan koperasi mahasiswa UIN mampu melaksanakan tugas dan peran yang dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat yang berkaitan dengan peningkatan produksi yang diketahui bahwa 10 responden (33,33%) menjawab kurang berperan. Menurut pendapat penulis, koperasi mahasiswa UIN belum meningkatkan produktifitas anggotanya. Hal ini dijelaskan oleh *Panji Anoraga* yaitu, koperasi dapat berperan dalam menghubungkan anggota dengan lembaga nasional yang menguasai sumber-sumber dan kebijakan. Dengan demikian, koperasi dapat memberikan sumbangannya bagi keberhasilan pembangunan dalam konteks memperbaiki atau meningkatkan produktivitas, memperluas kesempatan kerja dan memberikan pemerataan yang lebih besar dalam pembagian pendapatan.

14. Berdasarkan tabel IV.14 mengenai peranan koperasi mahasiswa UIN dalam menunjukan fungsinya memberikan pemahaman tentang berwirausaha pada anggota sehingga anggota bisa membuka usaha sendiri diketahui bahwa 8 responden (26,66%) menjawab cukup berperan. Menurut pendapat penulis, koperasi mahasiswa UIN memang memberikan pemahaman tentang berwirausaha pada anggota yang melakukan pelatihan

tentang kewirausahaan, tetapi KOPMA hanya memberikan pelatihan saja secara teori, makanya anggota belum membuka usaha sendiri. Hal ini dijelaskan oleh *Panji Anoraga* yaitu, pentingnya memberikan pemahaman tentang berwirausaha memberikan kesempatan seluas-luasnya pada anggota, sehingga nantinya menciptakan anggota yang mampu membuka peluang di dunia usaha.

15. Berdasarkan tabel IV.15 mengenai peranan koperasi mahasiswa UIN dalam meningkatkan produksi anggota (kuantitas dan kualitas) dan pemasaran produksi koperasi dengan harga yang layak dan dapat diketahui bahwa 9 responden (30%) menjawab tidak berperan. Menurut pendapat penulis, koperasi mahasiswa UIN kurang mendapatkan modal usaha, jadi anggota tidak dapat memperluas jaringan usaha yang diharapkan untuk meningkatkan produktifitas anggota meningkat dan jauh lebih baik. Hal ini dijelaskan oleh *Panji Anoraga* yaitu, di dalam koperasi ada hal yang tidak bias dipisahkan. Yaitu modal dalam koperasi, yang merupakan unsure yang tidak dapat diabaikan sebagai faktor produksi, dipergunakan untuk kebahagiaan anggotanya dan bukan sekedar mencari keuntungan uang.

Persentase dari rekapitulasi angket tersebut dapat setelah dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan, maka pada kategori 41%-60% yang berada pada posisi 58,22%. oleh karena itu, dapatlah disimpulkan bahwa peranan Koperasi Mahasiswa dalam menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan pada anggota di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim adalah cukup berperan, dan ini dapat dilihat dari rekapitulasi jawaban angket

yang penulis sebarkan kepada responden. Dari pernyataan tersebut diatas jelaslah sudah bahwa peranan Koperasi Mahasiswa dalam menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan di UIN SUSKA RIAU adalah cukup berperan, dan ini sudah menapai ketegori yang cukup yasng tidak bisa dihindari dan hal ini sesuai dengan kenyataan yang ada dan jawaban responden yang ada.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa diatas diperoleh kesimpulan bahwa Peranan Koperasi Mahasiswa Dalam Menumbuh Kembangkan Jiwa Kewirausahaan Pada Anggota Di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ini terlihat dari hasil angket yang telah disebarakan kepada anggota koperasi mahasiswa dengan hasil yang didapat adalah pada kategori 41% - 60% yang pada posisi 58,22%, jadi dapat disimpulkan bahwa peranan koperasi mahasiswa dalam menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan pada anggota koperasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah cukup berperan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti ingin memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan peranan koperasi mahasiswa dalam menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan pada anggota di Universitas Islam Negeri Sultan Syari Kasim Riau adalah sebagai berikut :

1. Pengurus Koperasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dapat membantu anggota dalam peningkatan pendapatan anggota dan lebih mementingkan dan mengutamakan kepentingan para anggota.

2. Pengurus Koperasi Mahasiswa melakukan tindakan yang lebih baik tentang perkembangan koperasi mahasiswa, agar pembangunan dan perkembangan koperasi mahasiswa maju dan terarah.
3. Pengurus Koperasi Mahasiswa selalu mengadakan pelatihan tentang kewirausahaan kepada anggota. Karena, koperasi merupakan suatu lembaga dimana anggota bisa membuka peluang untuk membuka usaha sendiri diluar koperasi.
4. Pengurus Koperasi Mahasiswa mampu merubah kondisi untuk secara berkelanjutan meningkatkan kualitas diri melalui program pengembangan Sumber Daya Anggota.
5. Untuk membantu proses pengembangan Koperasi Mahasiswa di dalam kemajuan koperasi mahasiswa bekerja sama dengan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Khasim Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi Nugroho, *Kiat Sukses Usaha Sambilan Mahasiswa*, Yogyakarta: Aneka, 1996.
- Amin Widjaja Tunggal, *Akuntansi untuk Koperasi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Arifin Saitio, Halaman Ramba, *Koperasi, Teori, dan Praktik*, Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 2001.
- Buchari Alma, *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*, Bandung: Alfabeta 2007.
- Eman Suherman, *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Hartono, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Hendar dan Kusnadi, *Ekonomi dan Koperasi untuk Perguruan Tinggi*, Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI, 2002.
- Hendrojogi, *Koperasi, Asas-Asas, Teori dan Praktek*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997.
- Mochtar Efendi, *Membangun Koperasi di Madrasah dan Pondok Pesantren*, Jakarta: Bhratara Karya Aksara, 1986.
- Muhammad Firdaus, *Perkoperasian Sejarah, Teori dan Praktek*, Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2004.
- Panji Anorogo, *Dinamika Koperasi*, Jakarta: Asdi Mahasatya, 2007.

Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2007

Ritonga, *Pelajaran Ekonomi*, Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 2003.

Soeradjiman, *Koperasi dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Dekopin, 1990.

Suryana, *Kewirausahaan*, Jakarta: Salemba Empat, 2006.

Titik Sartika Partomo, *Ekonomi Skala Kecil atau Menengah dan Koperasi*, Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2004

Zulkarnaen, *Kewirausahaan*, Yogyakarta: Adi Cita Karya Nusa, 2006.

## DAFTAR TABEL

TABEL IV.1.....	44
TABEL IV.2.....	45
TABEL IV.3.....	46
TABEL IV.4.....	46
TABEL IV.5.....	47
TABEL IV.6.....	48
TABEL IV.7.....	48
TABEL IV.8.....	49
TABEL IV.9.....	50
TABEL IV.10.....	50
TABEL IV.11.....	51
TABEL IV.12.....	52
TABEL IV.13.....	52
TABEL IV.14.....	53
TABEL IV.15.....	54
TABEL IV.16.....	55



## BIOGRAFI



Zulfa Sari, kelahiran Bangkinang, 27 Februari 1988 anak pertama dari lima orang bersaudara. Penulis merupakan anak dari pasangan Zaujar, S.Sos dan Farida, yang bertempat tinggal di Bangkinang Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu :

1. Lulusan Taman Kanak-kanak (TK) Aisyiah pada tahun 1993
2. Lulusan Sekolah Dasar Negeri (SDN) 002 Langgini pada tahun 2000.
3. Lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri (SLTPN) 1 Bangkinang pada tahun 2003.
4. Lulusan Sekolah Menengah Umum Negeri (SMUN) 3 Bangkinang pada tahun 2006.
5. Melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA) Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Ekonomi.